

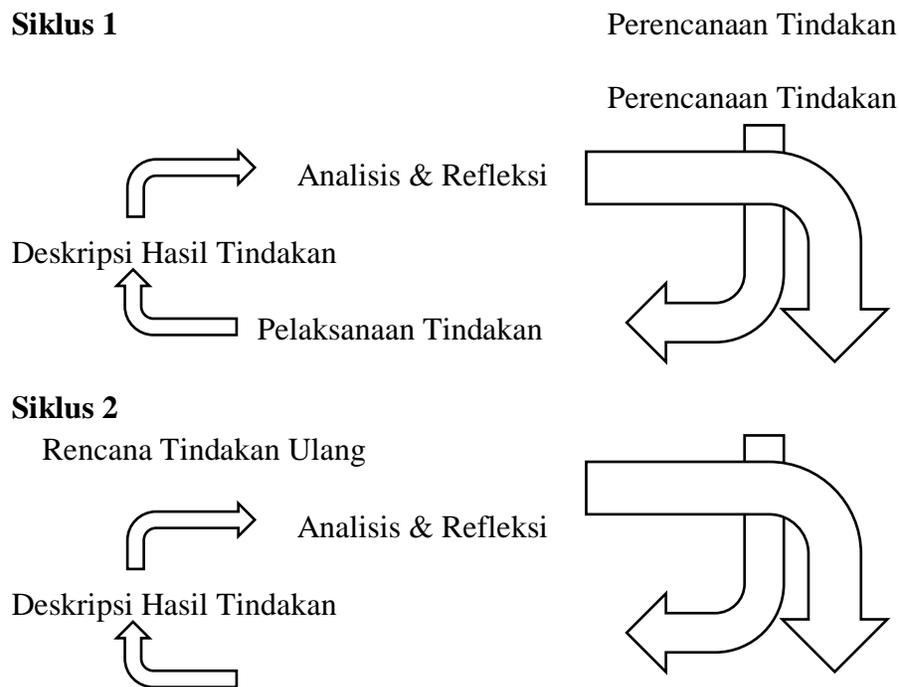
BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Heryadi (2010:42) mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” Berkaitan dengan pernyataan tersebut maka pada penelitian ini penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk memperbaiki serta meningkatkan kemampuan peserta didik dalam belajar bahasa Indonesia.

Heryadi (2010:65) mengatakan, “Penelitian dengan menggunakan metode tindakan kelas lebih cenderung untuk memperbaiki proses pembelajaran, namun tidak dapat menghasilkan teori baru.” Berdasarkan pernyataan tersebut, maka penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas dengan tujuan agar proses pembelajaran menuju ke arah lebih baik atau dengan kata lain dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penulis akan melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan tujuan yang telah dikemukakan dan menggunakan salah satu materi yakni teks eksposisi dengan kompetensi dasar menelaah dan menyajikan isi struktur gagasan teks eksposisi. Sejalan dengan pendapat tersebut, penulis memberikan gambaran mengenai Penelitian Tindakan Kelas sebagai berikut yang dikutip dari Heryadi (2010:64).



Gambar 3.1

Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

Secara lebih jelas, Heryadi (2010:58) menyebutkan langkah-langkah atau prosedur penelitian tindakan kelas adalah terdiri dari beberapa langkah sebagai berikut:

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran.
2. Memahami akar masalah pembelajaran.
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.
4. Menyusun program rancangan tindakan.
5. Melaksanakan tindakan.
6. Deskripsi keberhasilan.
7. Analisis dan Refleksi.
8. Membuat keputusan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian yang akan penulis gunakan dalam rencana penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas, karena penulis bermaksud untuk memperbaiki proses pembelajaran yaitu

meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menelaah dan menyajikan isi, struktur serta gagasan teks eksposisi.

B. Variabel Penelitian

Heryadi (2010:124) mengemukakan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Setiap penelitian pasti memiliki variabel penelitian (mungkin satu atau lebih variabel).” Adapun Heryadi (2010:125) mengemukakan mengenai macam variabel sebagai berikut.

Variabel-variabel dalam penelitian memiliki status dan peranan yang berbeda. dalam penelitian pendidikan dikenal ada yang disebut variabel bebas (independen variabel) dan variabel terikat (dependen variable). Variabel bebas adalah variabel predictor yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Sedangkan variabel terikat adalah variabel respons atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.

Penulis menetapkan penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *discovery learning*, sedangkan variabel terikat adalah kemampuan peserta didik dalam menelaah dan menyajikan isi struktur gagasan teks eksposisi.

C. Teknik Penelitian

Heryadi (2010:125-126) mengemukakan, “Teknik yang dapat digunakan dalam pengumpulan data yaitu teknik wawancara, teknik angket, teknik observasi, dan teknik tes atau pengukuran.” Pada penelitian ini data yang penulis butuhkan adalah informasi dari guru dan peserta didik, data proses belajar peserta didik berupa sikap/perilaku selama kegiatan pembelajaran, serta hasil dari kegiatan pembelajaran, maka penulis paparkan beberapa teknik yang digunakan sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Heryadi (2010:84) mengemukakan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”. Sejalan dengan penjelasan tersebut maka penulis melakukan observasi terlebih dahulu untuk mendapatkan data yang akurat agar hasilnya memuaskan.

2. Teknik wawancara

Heryadi (2010:74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian anatar peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*).” Sejalan dengan penjelasan tersebut maka penulis yang juga merupakan *interviewer* menyiapkan beberapapertanyaan untuk ditanyakan kepada pihak yang bersangkutan sebagai *interviewee*.

3. Teknik Tes

Heryadi (2010:90) mengemukakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).” Dengan demikian, tes ini dilakukan kepada subjek yakni peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 15 Tasikmalaya Tahun Ajar 2021/2022.

D. Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentu memerlukan sebuah instrumen penelitian untuk mengolah data yang diperoleh, adapun instrumen yang penulis gunakan diantaranya (1) Pedoman Observasi, (2) Pedoman Wawancara, (3) Perangkat Pembelajaran (Silabus dan RPP).

1. Intrumen Observasi Peserta Didik

Tabel 3.1

Pedoman Observasi Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			
		Keaktifan (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)	Kerja Sama (1-3)
1	Abdul Ali	1	1	1	2
2	Ade Umi	2	2	2	1
3					

Keterangan:

1) Pengamatan Sikap Keaktifan

Tabel 3.2

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran.	3	Aktif
Peserta didik mengikuti sebagian besar kegiatan pembelajaran.	2	Kurang Aktif
Peserta didik mengikuti sebagian kecil kegiatan pembelajaran.	1	Tidak aktif

2) Pengamatan Sikap Kesungguhan

Tabel 3.3

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik menyimak seluruh penjelasan guru.	3	Sungguh-sungguh
peserta didik kurang menyimak sebagian penjelasan dari guru.	2	Kurang sungguh-sungguh
Peserta didik tidak menyimak penjelasan dari guru.	1	Tidak sungguh-sungguh

3) Pengamatan Sikap Tanggung Jawab

Tabel 3.4

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik mengerjakan semua tugas dari guru.	3	Bertanggung jawab
Peserta didik mengerjakan sebagian tugas dari guru.	2	Kurang bertanggung jawab
Peserta didik tidak mengerjakan tugas dari guru.	1	Tidak bertanggung jawab

4) Pengamatan Sikap Kerja Sama

Tabel 3.5

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik konsisten bekerja sama saat mengerjakan tugas kelompok.	3	Kerja sama
Peserta didik sebagian bekerja sama saat mengerjakan tugas kelompok.	2	Kurang kerja sama

Peserta didik tidak bekerja sama saat mengerjakan tugas kelompok.	1	Tidak kerja sama
---	---	------------------

2. Instrumen Wawancara

Tabel 3.6
Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah sebelumnya anda pernah belajar materi teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran <i>discovery learning</i> ?		
2.	Apakah anda merasa senang dalam pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran <i>discovery learning</i> ?		
3.	Apakah model <i>discovery learning</i> menarik?		
4.	Apakah pembelajaran berlangsung membosankan?		
5.	Bermanfaatkah pembelajaran tersebut?		

3. Instrumen Tes

a. Penilaian Pengetahuan

Tabel 3.7
Pedoman Penilaian Menelaah Struktur Teks Eksposisi

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Akhir
1.	Ketepatan menjelaskan bagian tesis	a. Tepat, jika mampu menjelaskan tesis pada teks eksposisi yang	3		9

	disertai bukti dalam teks eksposisi yang dibaca.	<p>dibaca secara tepat.</p> <p>b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan tesis pada teks eksposisi yang dibaca secara kurang tepat.</p> <p>c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan tesis yang dibaca.</p>	2	3	6
			1		3
2.	Ketepatan menjelaskan bagian rangkaian argumentasi disertai bukti dalam teks eksposisi yang dibaca.	<p>a. Tepat, jika mampu menjelaskan rangkaian argumentasi pada teks eksposisi yang dibaca secara tepat.</p> <p>b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan rangkaian argumentasi pada teks eksposisi secara kurang tepat.</p> <p>c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan rangkaian argumentasi pada teks eksposisi.</p>	3		9
			2	3	6
			1		3
3.	Ketepatan menjelaskan bagian penegasan ulang disertai bukti dalam teks eksposisi yang dibaca.	<p>a. Tepat, jika mampu menjelaskan bagian penegasan ulang pada teks eksposisi yang dibaca secara tepat.</p> <p>b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan bagian penegasan ulang pada teks eksposisi yang dibaca secara kurang tepat.</p> <p>c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan bagian penegasan ulang pada teks eksposisi.</p>	3		9
			2	3	6
			1		3
Skor Maksimal			27		

b. Penilaian Keterampilan

Tabel 3.8

Pedoman Penilaian Menyajikan Teks Eksposisi

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Akhir
1.	Ketepatan menyajikan gagasan secara tertulis dalam bentuk teks eksposisi yang memuat tesis.	a. Tepat, jika mampu menyajikan teks eksposisi yang memuat tesis secara tepat.	3	5	15
		b. Kurang tepat, jika menyajikan teks eksposisi yang memuat tesis secara kurang tepat.	2		10
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu menyajikan teks eksposisi dengan memuat tesis.	1		5
2.	Ketepatan menyajikan gagasan secara tertulis dalam bentuk teks eksposisi yang memuat argumentasi	a. Tepat, jika mampu menyajikan teks eksposisi yang memuat argumentasi secara tepat.	3	5	15
		b. Kurang tepat, jika menyajikan teks eksposisi yang memuat argumentasi secara kurang tepat.	2		10
		c. Tidak tepat, jika tidak mampu menyajikan teks eksposisi dengan memuat argumentasi.	1		5
3.	Ketepatan menyajikan gagasan secara tertulis dalam bentuk teks eksposisi yang memuat penegasan ulang.	a. Tepat, jika mampu menyajikan teks eksposisi yang memuat penegasan ulang secara tepat.	3	5	15
		b. Kurang tepat, jika menyajikan teks eksposisi yang	2		10

		memuat penegasan ulang secara kurang tepat. c. Tidak tepat, jika tidak mampu menyajikan teks eksposisi dengan memuat penegasan ulang.	1		5
4.	Ketepatan menyajikan gagasan secara tertulis dalam bentuk teks eksposisi dengan memperhatikan kaidah kebahasaan	a. Tepat, jika mampu menyajikan teks eksposisi dengan memperhatikan kaidah kebahasaan secara tepat. b. Kurang tepat, jika menyajikan teks eksposisi dengan memperhatikan kaidah kebahasaan secara kurang tepat. c. Tidak tepat, jika tidak mampu menyajikan teks eksposisi dengan memperhatikan kaidah kebahasaan.	3 2 1	5	15 10 5
Skor Maksimal			60		

E. Sumber Data Penelitian

Sumber dalam penelitian ini adalah guru yang bersangkutan dalam kegiatan wawancara mengenai keadaan kelas dan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 15 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022. Jumlah peserta didik kelas VIII sebanyak 29 orang. Sumber data dipilih berdasarkan metode penelitian yang penulis ingin pecahkan.

Tabel 3.9
Sumber Data Peserta Didik
Kelas VIII SMP Negeri 15 Tasikmalaya
Tahun Ajaran 2021/2022

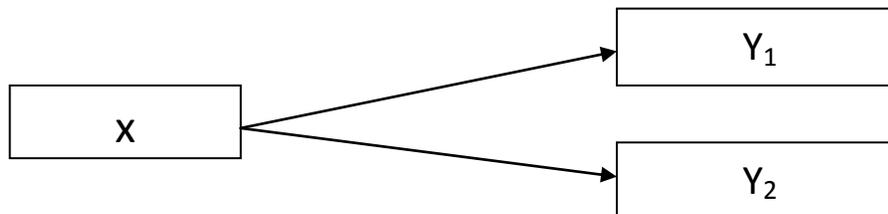
No	NIS	Nama	L/P
1.	202107001	Abdul Ali Riskandi	L
2.	202107002	Ade Umi Sofiatul Milah	P
3.	202107003	Algi Septian	L
4.	202107004	Anggi Anggraeni	P
5.	202107005	Arman Maulana	L
6.	202107006	Delika Mandasari	P
7.	202107007	Dika Zidan Sadiran	L
8.	202107008	Elma	P
9.	202107009	Faza Fauzan Adzima	L
10.	202107010	Hikamul Karim	L
11.	202107011	Inna Septia Sulistiana	P
12.	202107012	Jen Jen Hidayat	L
13.	202107013	Khotamin Nabila	P
14.	202107014	Mita Agustina	P
15.	202107015	Muhammad Ismail Malikdimar	L
16.	202107016	Muhammad Yusuf Ali D	L
17.	202107017	Namza Alzia	P
18.	202107018	Pramesti Rai Gumusti	P
19.	202107019	Rajip Julian Maulana	L
20.	202107020	Resi Sharani	P
21.	202107021	Ripal Sapari	L

22.	202107022	Rodi Maulana	L
23.	202107023	Ryan Irawan	L
24.	202107024	Siti Kaila Azzura	P
25.	202107025	Titis Raisa	P
26.	202107026	Wildan Abdul Karim	L
27.	202107027	Yasmin Maulida	P
28.	202107028	Yuga Tamam Yusena	L
29.	202107029	Zayyid Zadal Islam	L

F. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasar kerangka pikir yang dibangun”, (Heryadi, 2014:124). Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam bentuk proses pengkajian yang terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Desain penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan untuk mengkaji dapat atau tidaknya model pembelajaran *discovery learning* digunakan untuk meningkatkan kemampuan menelaah dan menyajikan isi struktur gagasan teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII SMPN 15 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022. Berdasarkan jenis dan tujuan penelitian yang penulis lakukan, maka dapat ditetapkan bahwa penelitian ini bersifat mengkaji ketepatan X sebagai model pembelajaran (model pembelajaran *discovery learning*) dalam meningkatkan kemampuan menelaah dan menyajikan isi struktur gagasan teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII SMPN 15 Tasikmalaya tahun ajaran

2021/2022. Sejalan dengan pernyataan di atas, berikut desain penelitian yang digambarkan dalam Heryadi (2014:124)



Gambar 3.2

Desain Penelitian

Keterangan:

X : Model pembelajaran *discovery learning* digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VIII SMPN 15 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks prosedur .

Y₁ : Kemampuan peserta didik dalam menelaah isi struktur teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

Y₂: Kemampuan peserta didik dalam menyajikan gagasan teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

G. Langkah-langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini, sejalan dengan yang dikemukakan oleh Heryadi (2010:58) sebagai berikut:

1. Mengenal masalah dalam pembelajaran.
2. Memahami akar masalah pembelajaran.
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.
4. Menyusun program rancangan tindakan.
5. Melaksanakan tindakan.
6. Deskripsi keberhasilan.
7. Analisis dan refleksi.
8. Membuat keputusan

Langkah penelitian pertama yaitu mengenali masalah, berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 15 Tasikmalaya, Bapak Deni Ali Hamjah, S.S. terdapat kelemahan yang dimiliki peserta didik dalam menelaah isi struktur serta menyajikan gagasan menjadi sebuah teks eksposisi.

Langkah kedua yaitu memahami akar permasalahan dalam pembelajaran, setelah penulis mengetahui permasalahan yang terdapat di kelas VIII SMP Negeri 15 Tasikmalaya maka pada tahap ini penulis mengamati wawancara sehingga penulis dapat mengetahui penyebab permasalahan yang terjadi. Kemudian, penulis menetapkan tindakan yang akan dilakukan.

Langkah ketiga yaitu menetapkan tindakan yang akan dilakukan setelah akar permasalahan diketahui penyebabnya dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas menggunakan model pembelajaran *discovery learning* untuk mengatasi permasalahan yang sebelumnya..

Langkah keempat menyusun program rancangan tindakan dengan lengkap, tindakan tersebut berupa rancangan RPP dan instrumen yang terdapat di dalamnya.

Langkah selanjutnya melakukan tindakan, pada tahap ini penulis melakukan kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan RPP dan instrumennya. Penulis mendeskripsikan keberhasilan yang dicapai peserta didik sebagai hasil dari proses tindakan yang telah dilalui.

Langkah selanjutnya analisis dan refleksi, berdasarkan pendeskripsian penulis dapat memperoleh dan mengetahui informasi sebagai bahan analisis, setelah mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik kemudian penulis melakukan penganalisan dengan ditunjang oleh sumber-sumber informasi cukup melakukan refleksi kepada peserta didik. Kemudian langkah selanjutnya yakni membuat keputusan, hasil analisis dan refleksi yang dilakukan sebelumnya menjadi dasar untuk tindakan selanjutnya. Jika peserta didik berhasil, maka tidak perlu ada siklus berikutnya. Namun, jika belum berhasil maka perlu melaksanakan siklus berikutnya yang telah ditentukan sesuai standar keberhasilan belajar.

H. Teknik Pengolahan Data

Penulis mengolah dan menganalisis data dengan menggunakan teknik pengolahan data kualitatif dengan langkah sebagai berikut.

1. Pengelompokan data atau mengklasifikasikan data, yaitu mengelompokkan data yang diperoleh dari sekolah tempat penulis melakukan penelitian.
2. Menganalisis data, penulis menganalisis data yang sudah diperoleh pada tahap penelitian.

3. Menjelaskan dan menyusun simpulan, penulis menyusun simpulan hasil penelitian.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di SMP Negeri 15 Tasikmalaya yang bertempat di Jalan. Tamanjaya, Tamanjaya, Kec. Tamansari, Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian dilaksanakan di kelas VIII A SMP Negeri 15 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022. Awal penelitian dimulai pada bulan Desember 2021, yaitu tahap observasi dan juga wawancara. Penelitian siklus kesatu dilakukan 12 mei 2022 pertemuan pertama. Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 16 mei 2022. Peneliatian siklus kedua dilaksanakan tanggal 19 Mei 2022 untuk pertemuan pertama,. Pertemuan kedua pada tanggal 23 Mei 2022.